

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Keluarga

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan persetujuan tindakan medis secara tertulis kepada Ibu “KN” dan suaminya Tn. “AK”, yang menyatakan kesediaan untuk didampingi dan diasuh selama masa kehamilan hingga 42 hari masa nifas. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan Ibu “KN” serta dari dokumentasi pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2025, dan diperoleh hasil bahwa Ibu “KN” berusia 25 tahun, ibu sehari-hari sebagai ibu rumah tangga berpendidikan D1, dan berdomisili di Banjar Tampuagan . Ibu berada dalam kehamilan ketiga (G3) dengan usia kehamilan 22 Minggu 4 hari, berat badan 64 kg, dan tinggi badan 168 cm.

1. Data Subjektif

Tabel 2. Data Subjektif

IDENTITAS	IBU	AYAH (SUAMI)
NAMA	Ibu “KN”	Bapak “AK”
UMUR	25 Tahun	28 Tahun
SUKU BANGSA	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
AGAMA	Hindu	Hindu
PENDIDIKAN	D1	D1

PEKERJAAN	IRT	Swasta (pegawai restoran)
ALAMAT RUMAH	Br. Tampuagan, Ds. Peninjoan, Kec. Tembuku, Bangli	Br. Tampuagan, Ds. Peninjoan, Kec. Tembuku, Bangli
NO.TELP/HP	08123819xxxx	08123819xxxx
JAMINAN KESEHATAN	BPJS kelas III	BPJS kelas III

a. Keluhan Utama

Ibu melakukan kunjungan ke Puskesmas Tembuku II dengan tujuan memeriksakan kehamilannya mengeluh nyeri punggung sejak 3 hari yang lalu (23-10-2025)

b. Riwayat Menstruasi

Ibu menyampaikan bahwa menstruasi pertama kali dialami pada usia 13 tahun. Siklus haidnya teratur setiap 27–30 hari, dengan lama menstruasi berlangsung selama 4–5 hari. Selama masa haid, ibu biasanya mengganti pembalut sebanyak 2–3 kali sehari, dan tidak pernah mengalami keluhan atau gangguan saat menstruasi.

Berdasarkan hasil anamnesis, hari pertama haid terakhir (HPHT) tercatat pada tanggal 20 Mei 2025, sehingga perkiraan persalinan (TP) menurut rumus Naegele jatuh pada tanggal 27 Februari 2026. Sementara itu, hasil pemeriksaan USG pada tanggal 16 Juli 2025 menunjukkan taksiran persalinan (TP) pada tanggal 24 Februari 2026.

c. Riwayat Perkawinan

Ibu menyampaikan bahwa saat ini menjalani pernikahan yang pertama. Umur ibu saat menikah 19 tahun dan umur suami saat menikah 22 tahun. Pernikahan tersebut berstatus sah baik secara agama maupun pemerintahan dan telah berlangsung selama 6 tahun hingga saat ini.

d. Riwayat Kehamilan dan Persalinan sebelumnya

Ibu menyampaikan bahwa kehamilan saat ini merupakan kehamilan yang ketiga. Anak pertama lahir pada tahun 2020 di Bidan praktik swasta dengan pertolongan Bidan. Bayi tersebut lahir dengan berat badan 3.200 gram, berjenis kelamin perempuan, dan dalam keadaan sehat. Saat ini, anak pertama berusia 5 tahun dan tumbuh dengan baik. Ibu juga mengatakan bahwa memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, kemudian melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 1,5 tahun. Selama riwayat kehamilan sebelumnya, ibu tidak pernah mengalami keguguran maupun komplikasi kehamilan. Anak kedua lahir pada tahun 2023 di Bidan praktik swasta dengan pertolongan Bidan. Bayi tersebut lahir dengan berat badan 3.100 gram, berjenis kelamin perempuan, dan dalam keadaan sehat. Saat ini, anak kedua berusia 2 tahun dan tumbuh dengan baik. Ibu juga mengatakan bahwa memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, kemudian melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 1,5 tahun. Selama riwayat kehamilan sebelumnya, ibu tidak pernah mengalami keguguran maupun komplikasi kehamilan.

e. Riwayat Kehamilan

Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada tanggal 16 Juli 2025 di Puskesmas Tembuku II. Pada saat kunjungan tersebut, usia kehamilan ibu diperkirakan mencapai 7 minggu 6 hari. Berat Badan ibu 65 kg , Tinggi Badan 168 cm, status TT : TT 5 . Tekanan Darah 101/56 mmHg, S 36,5 C, Nadi 78 x/mnt, RR 22 x/mnt, Lila 25 cm, Hasil Pemeriksaan LAB , HB 12,2 gr/dl, GDS 88 gr, golongan darah O, PPIA Non Reaktif, Protein Urine Negatif.

**Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “KN”
Berdasarkan Buku KIA UK 7 Minggu 6 Hari Sampai Dengan
18 Minggu 2 hari**

Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
16-07-2025/ di Puskesmas Tembuku II	S: Ibu datang untuk melakukan USG, ibu mengatakan telat haid, PP test (+), keluhan lain mual dan muntah di pagi hari O: Berat Badan ibu 65 kg , Tinggi Badan 168 cm, Tekanan Darah 101/56 mmHg, S 36,5 C, Nadi 78 x/mnt, RR 22 x/mnt, Lila 25 cm, Hasil Pemeriksaan LAB , HB 12,2 gr/dl, GDS 88 gr, golongan darah O, PPIA Non Reaktif, Protein Urine Negatif. USG: <i>Gestational Sac</i> (GS) 1,09 cm, <i>intrauterine</i> , <i>Gestational Age</i> (GA) 5w0d, <i>Estimate Due Date</i> (EDD) 27/02/2026 A: G3P2A0 UK 7 minggu 6 hari T/H <i>intrauterine</i> Masalah : ibu mengeluh mual muntah di pagi hari P: 1) Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin. 2) Petugas memberikan Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada ibu agar mengonsumsi makanan dalam porsi kecil namun dengan frekuensi lebih sering, guna mengurangi keluhan mual muntah. 3) Ibu dianjurkan untuk memilih jenis makanan	dr “IA” dan Bidan “SR”

yang tidak merangsang rasa mual, seperti menghindari makanan yang berminyak atau berlemak.

- 4) Petugas memberikan suplemen asam folat dosis 200 mcg diminum satu kali sehari (1x1 tablet) sebagai upaya pencegahan anemia dan mendukung pertumbuhan janin.
- 5) Ibu disarankan untuk melakukan kunjungan kontrol ulang satu bulan berikutnya atau lebih cepat apabila muncul keluhan selama kehamilan.

17-08-2025/ di Puskesmas Tembuku II	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan, ibu mengeluh mual dan muntah sedikit berkurang O: keadaan umum baik, kesadaran <i>compos mentis</i> , berat badan 65,5 kg, tekanan darah 113/70 mmHg, nadi 85 kali/menit, suhu 36,3 ⁰ C A: G3P2A0 UK 11 minggu 3 hari T/H intrauterine Masalah: ibu mengeluh mual P: 1. Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin. 2. Ibu dianjurkan untuk mengonsumsi makanan dalam porsi kecil namun sering, guna mengurangi rasa mual selama kehamilan. 3. Petugas memberikan suplemen asam folat dosis 200 mcg diminum satu kali sehari sebagai upaya mendukung pertumbuhan janin Ibu dianjurkan untuk melakukan kunjungan kontrol kembali satu bulan mendatang, atau segera datang ke fasilitas kesehatan apabila muncul keluhan yang	Bidan "SR"
--	--	---------------

	menggangu selama kehamilan.	
25-09-2025/ dr. I Nyoman Sayang, Sp.OG	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan rutin, ibu mengatakan tidak ada keluhan O: keadaan umum baik, kesadaran <i>compos mentis</i> , berat badan 67 kg, tekanan darah 108/70 mmHg, nadi 71 kali/menit, suhu 36,2°C USG: FHR (+), FM (+), BPD 3,57 cm, HC 13,71 cm, AC 11,72 cm, FL 2,36 cm, plasenta di fundus <i>grade I</i> , GA 17w1d, EDD 27/02/2026 A: G3P2A0 UK 18 minggu 2 hari T/H intrauterine P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham 2. Memberikan ibu suplemen folamil genio 1x1 tablet, suplemen telah diterima oleh ibu 3. Melakukan pendokumentasian, pendokumentasian telah dilakukan	dr. I Nyoman Sayang, Sp.OG

Dari hasil pemeriksaan di atas, ibu dalam keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan tidak ditemukan adanya keluhan yang mengarah pada tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri kepala hebat, gangguan penglihatan, atau bengkak pada tungkai. Kondisi ibu saat ini stabil, dan hasil pemeriksaan laboratorium juga menunjukkan nilai yang normal. Ibu dianjurkan untuk tetap menjaga pola makan bergizi seimbang, cukup istirahat, serta melakukan kontrol kehamilan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan.

f. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan setelah melahirkan anak pertama menggunakan KB kondom , tidak ada keluhan. Setelah melahirkan anak kedua ibu kembali menggunakan KB kondom, tidak ada keluhan.

g. Kebutuhan Biologis

Selama masa kehamilan, ibu tidak pernah mengalami keluhan saat beraktivitas. Kondisi ibu tampak stabil dan mampu beraktivitas seperti biasa tanpa ada gangguan berarti. Ibu memiliki pola makan yang baik, yaitu makan 3x sehari dengan porsi sedang, serta selalu menyertakan sayur dan lauk pauk bervariasi seperti ayam, ikan, tahu, tempe, dan sayuran hijau. Pola makan ini menunjukkan bahwa asupan gizi ibu selama kehamilan cukup seimbang. Selain itu, ibu tidak ada alergi terhadap makanan, sehingga tidak ada pantangan khusus dalam konsumsi sehari-hari.

Untuk menjaga kecukupan cairan tubuh, ibu minum air putih sekitar 8 gelas per hari ($\pm 1\frac{1}{2}$ liter). Selama kehamilan, ibu juga tidak mengalami keluhan mual, muntah, maupun pusing, yang menandakan kondisi umum ibu dalam keadaan baik. Sebagai tambahan nutrisi, ibu minum susu ibu hamil 1–2 kali sehari secara teratur. Pola eliminasi ibu juga baik, di mana buang air besar (BAB) 1x sehari dengan konsistensi feses lunak, serta buang air kecil (BAK) 4–5x sehari dengan warna urin kuning jernih. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pencernaan dan perkemihan ibu berjalan normal.

Waktu istirahat ibu juga cukup, yaitu ± 7 –8 jam per hari, meskipun ibu jarang tidur siang. Saat memiliki waktu luang, ibu tidak melakukan aktivitas berat,

hanya melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Dengan demikian, aktivitas ibu saat ini masih normal, dan ibu tetap mampu mengerjakan tugas sehari-hari dengan baik.

h. Kebutuhan Psikologis

Ibu menyampaikan bahwa kehamilan saat ini merupakan kehamilan yang memang telah direncanakan bersama suami. Keduanya merasa bahagia dan siap secara fisik maupun mental untuk menjalani masa kehamilan hingga persalinan nanti. Selain itu, ibu juga mengatakan tidak memiliki riwayat pengalaman traumatis dalam kehidupannya, baik yang berkaitan dengan kesehatan, keluarga, maupun sosial, serta tidak pernah memerlukan pendampingan atau konseling psikologis sebelumnya. Ibu mengaku mendapat dukungan penuh dari suami dan keluarga, sehingga merasa tenang dan termotivasi selama menjalani kehamilan ini.

i. Kebutuhan Sosial

Ibu menyampaikan bahwa hubungannya dengan anggota keluarga terjalin dengan sangat baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kehamilan yang sedang dijalani mendapat dukungan penuh dan respon positif dari pihak keluarga ibu maupun keluarga suami. Selain itu, ibu juga mengatakan bahwa tidak pernah menghadapi permasalahan dalam rumah tangga yang membahayakan keutuhan keluarga, serta tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun psikis. Ibu juga tidak pernah melakukan tindakan yang dapat mencederai diri sendiri maupun orang lain. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, setiap pengambilan keputusan selalu

dilakukan secara bersama antara ibu dan suami, dengan mengutamakan komunikasi dan kesepakatan bersama.

j. Kebutuhan Spiritual

Ibu menyampaikan bahwa tidak mengalami keluhan maupun hambatan saat melaksanakan ibadah. Ibu dapat menjalankan kegiatan keagamaan seperti biasa sesuai dengan keyakinannya dan merasa tenang selama menjalani kehamilan ini.

k. Perilaku dan Gaya Hidup

Selama menjalani kehamilan saat ini, ibu tidak pernah menjalani perawatan atau pengobatan tradisional (dirawat dukun), serta tidak mengonsumsi obat-obatan tanpa anjuran atau resep dari tenaga kesehatan. Ibu juga menyampaikan bahwa selama masa kehamilan tidak pernah melakukan perjalanan jauh. Selain itu, ibu bukan perokok aktif maupun pasif, serta tidak pernah mengonsumsi minuman beralkohol, napza, maupun jamu-jamuan tanpa pengawasan tenaga kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu memiliki kesadaran tinggi terhadap kesehatan diri dan janinnya selama kehamilan.

l. Riwayat Penyakit

Ibu menyampaikan bahwa saat ini dalam kondisi sehat dan tidak sedang menderita penyakit apa pun. Selain itu, ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit kronis maupun menular, seperti asma, epilepsi, infeksi TORCH, diabetes mellitus, tKNerkulosis, hepatitis, penyakit menular seksual (PMS), maupun penyakit lainnya. Ibu juga tidak memiliki riwayat gangguan ginekologis, seperti infertilitas, servitis kronis, endometriosis, mioma uteri,

polip serviks, kanker organ reproduksi, ataupun riwayat operasi pada organ kandungan.

Dari hasil wawancara, diketahui pula bahwa tidak ada anggota keluarga baik dari pihak ibu maupun suami yang memiliki riwayat penyakit keturunan atau menular, seperti kanker, asma, hipertensi, diabetes mellitus, gangguan jiwa, kelainan bawaan, kehamilan ganda, epilepsi, alergi, hepatitis, TBC, atau PMS.

m. Pemahaman Ibu tentang Kehamilan dan Tanda-Tanda Bahaya pada Masa Kehamilan

Pada usia kehamilan saat ini, ibu telah memahami berbagai tanda bahaya yang dapat terjadi pada kehamilan trimester II, serta memiliki pengetahuan yang baik mengenai pola nutrisi dan pola istirahat yang sesuai selama kehamilan. Selain itu, ibu juga telah menjalani pemeriksaan yang dilakukan pada ibu hamil untuk mendeteksi tiga penyakit menular utama yang bisa ditularkan dari ibu ke bayi selama masa kehamilan, persalinan, atau menyusui (*skrining triple eliminasi*) sebagai upaya pencegahan penularan penyakit dari ibu kepada bayi yang dikandungnya.

n. Perencanaan Kehamilan

Dalam perencanaan kehamilan, ibu menyampaikan bahwa ia berencana melahirkan di Puskesmas Tembuku II dengan pertimbangan jarak yang dekat dan pelayanan yang memadai. Apabila terjadi kondisi kegawatdaruratan, tempat rujukan yang telah disiapkan adalah RSUD Bangli. Untuk transportasi menuju tempat persalinan, ibu telah menyiapkan mobil

pribadi milik saudara kandung sebagai sarana utama. Biaya persalinan akan ditanggung secara mandiri oleh ibu bersama suami, dan pendamping persalinan yang akan mendampingi selama proses tersebut adalah suami ibu sendiri. Setelah melahirkan, ibu berencana menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebagai metode KB pasca persalinan untuk menjarangkan kehamilan berikutnya dan menjaga kesehatan reproduksi.

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

Ibu datang ke Puskesmas Tembuku II tanggal 25 Oktober 2025 dengan Berat badan (BB) ibu sebelum hamil yaitu, 60 kg, tinggi badan 168 cm, BB saat ini 64 kg, Tekanan darah dalam posisi miring kiri 114/78 dalam posisi terlentang 112/76 mmHg maka MAP: 88 dan ROT: negatif/<15 mmHg (tidak potensial preeklampsia), lingkaran lengan (LILA) 26 cm, IMT 21,26 (normal).

b. Pemeriksaan Fisik

- Kepala : Bentuk bulat, simetris, tidak ditemukan kelainan.
- Wajah : Tampak normal, tanpa edema atau kelainan lainnya.
- Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva merah muda, tidak ada tanda pembengkakan.
- Hidung: Bentuk normal, tidak ditemukan kelainan.
- Mulut : Kebersihan baik, tidak terdapat cairan abnormal, gusi tampak normal tanpa karies, bibir lembab.
- Telinga: Dalam batas normal.

- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid maupun kelenjar limfe, serta tidak tampak pelebaran vena jugularis.
- Dada : Simetris, tidak tampak retraksi pada dinding dada, gerakan pernapasan simetris, dan tidak ada pembesaran organ.
- Perut : Tidak tampak bekas luka operasi, tinggi fundus uteri (TFU) teraba \pm 2 jari di bawah pusat.

Auskultasi: Denyut jantung janin (DJJ) 150 kali per menit, bunyi jantung teratur.

- Ekstremitas: Bentuk simetris, tanpa edema, tanpa varises, dan tidak ada kelainan tulang.

c. Pemeriksaan Penunjang

- 1) Hemoglobin (Hb) sebesar 12,2 g/dl.
- 2) Hasil pemeriksaan PPIA menunjukkan Non Reaktif (NR).
- 3) HIV Non Reaktif.
- 4) HbsAg negatif, menandakan tidak ada infeksi hepatitis B.
- 5) TPHA negatif, menunjukkan tidak ada tanda infeksi sifilis.
- 6) Golongan darah pasien O dengan rhesus positif (O Rh+).
- 7) Pemeriksaan gula darah sewaktu sebesar 88 mg/dl, masih dalam batas normal.
- 8) Pemeriksaan protein urine negatif, menandakan tidak ada proteinuria.
- 9) Reduksi negatif, menandakan tidak ada glukosuria.
- 10) Tes sifilis (RPR) hasilnya negatif.

B. Diagnosa Kebidanan & Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif yang terdapat pada buku kontrol, maka dapat ditegakkan diagnosa G3P2A0 UK 22 minggu 4 Hari T/H intrauterine.

Dengan Masalah :

1. Ibu belum mengetahui mengatasi nyeri punggung
2. Ibu belum mengetahui prenatal yoga terutama teknik pernafasan

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam batas normal; ibu dan suami merasa lega.
2. Memberikan KIE kepada ibu dan suami terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan media buku KIA; ibu dan suami paham, dapat menyebutkan kembali, dan akan memeriksakan diri bila mengalami tanda bahaya kehamilan.
3. Memberikan KIE mengenai manfaat senam hamil yakni meningkatkan stamina pada ibu hamil, melatih otot dasar panggul agar lebih kuat dan elastis, mengatasi nyeri pinggang dan punggung bawah serta melatih pernafasan ; ibu paham, tertarik, dan berencana mengikuti kelas ibu hamil dan senam hamil bulan depan di Puskesmas Pembantu Peninjoan Pkl 08.00-selesai.
4. Berkolaborasi dengan dokter untuk memberikan ibu terapi suplemen meliputi Fe 1x60 mg (XXX), vitamin C 1x50 mg (XXX) dan kalsium laktat 1x500 mg (XXX) serta memberitahu ibu cara mengkonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi, dan susu ; Ibu bersedia meminum suplemen

sesuai arahan bidan.

5. Menyetujui jadwal kontrol kembali 1 bulan lagi yaitu tanggal 26 November 2025 atau sewaktu- waktu bila ibu memiliki keluhan; ibu bersedia untuk datang 1 bulan lagi.
6. Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan kohort ibu, asuhan kebidanan telah didokumentasikan.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan mulai tanggal 16 Juli 2025 hingga 25 Oktober 2025. Kegiatan dimulai dengan proses pengkajian terhadap ibu yang dilakukan di puskesmas serta melalui bimbingan dari preseptor dan institusi. Setelah memperoleh izin, penulis memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu “KN” sejak usia kehamilan 22 minggu 4 hari hingga 42 hari masa nifas. Proses tersebut mencakup analisis dan pembahasan laporan yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan hasil laporan kasus dan perhitungan. Adapun hasil pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
Minggu Kedua Bulan Juli- Minggu Keempat Bulan November 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II pada Ibu “KN”	1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II 2. Menginformasikan kepada ibu terkait pentingnya pemeriksaan laboratorium untuk ibu hamil pada trimester I dan III kehamilan

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menginformasikan ibu untuk membaca buku KIA, serta melengkapi stiker P4K 4. Menginformasikan ibu dan suami mengenai manfaat <i>prenatal gentle yoga</i> 5. Menginformasikan ibu untuk berunding dengan suami/keluarga terkait perencanaan persalinan dan pilihan kontrasepsi
Minggu Keempat Bulan November 2025-Minggu Kedua Bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ibu “KN”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang di trimester III 3. Mengevaluasi perencanaan persalinan dan pilihan kontrasepsi ibu dan suami 4. Membimbing ibu cara mengatasi nyeri pinggang dan punggung yang dirasakan dengan metode komplementer dengan <i>prenatal gentle yoga dan back efflurage massage</i> 5. Menginformasikan ibu terkait persiapan persalinan antara lain persiapan pakaian ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri persalinan, posisi bersalin yang nyaman, cara mendedan yang efektif, teknik menyusui, dan ASI Eksklusif serta <i>ASI On Demand</i>

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
Minggu Kedua Bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “KN” dan asuhan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hal-hal terkait persalinan di Puskesmas Tembuku II 2. Membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi nafas pada persalinan kala I Ibu “KN” 3. Memberikan asuhan sayang ibu 4. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin 5. Membantu ibu bersalin sesuai 60 langkah APN 6. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir 7. Melakukan asuhan kala III dan IV pada persalinan ibu “KN”
Minggu Kedua Bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau tanda-tanda vital dan trias nifas ibu “KN” 2. Menginformasikan ibu terkait tanda-tanda bahaya nifas 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene, pemenuhan nutrisi, istirahat dan mobilisasi 4. Membantu ibu dalam menyusui dan menyendawakan bayi 5. Membimbing ibu melakukan latihan senam kegel 6. Membimbing suami untuk melakukan pijat oksitosin 7. Menginformasikan kepada ibu dan suami terkait tanda-tanda bahaya pada

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		<p>neonatus</p> <p>8. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus</p> <p>9. Memberikan imunisasi HB-0 dan melakukan pengambilan sampel darah untuk SHK</p> <p>10. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi perawatan tali pusar, menjaga kebersihan dan kehangatan bayi</p>
Minggu Kedua – Minggu Ketiga Bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-2) serta asuhan pada neonatus (KN-2)	<p>1. Memantau trias nifas</p> <p>2. Membimbing ibu melakukan senam kegel</p> <p>3. Membimbing ibu melakukan pijat bayi</p> <p>4. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari</p> <p>5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</p> <p>6. Memantau kebersihan tali pusar</p> <p>7. Mengingatkan tentang pemakaian kontrasepsi dan jadwal kontrol serta imunisasi bayi</p>
Minggu Ketiga Bulan Februari- Minggu Kedua Bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-3) serta pada Neonatus (KN-3)	<p>1. Memantau trias nifas</p> <p>2. Memantau kebersihan bayi</p> <p>3. Memantau adanya tanda bahaya pada ibu nifas dan neonatus</p> <p>4. Memfasilitasi pemberian imunisasi BCG dan Polio 1</p>

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		<ul style="list-style-type: none"> 5. Memantau kecukupan ASI pada bayi 6. Mengevaluasi pemahaman ibu dan suami tentang metode kontrasepsi yang dipilih
Minggu Kedua– Keempat Bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-4)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memantau trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau kecukupan ASI pada bayi 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau adanya tanda bahaya ibu nifas atau tanda anak sakit pada bayi 6. Memberikan layanan kontrasepsi 7. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas